

**RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF, MP-ASI, DAN IMUNISASI DASAR
DENGAN KEJADIAN *UNDERWEIGHT* PADA ANAK BALITA USIA
24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA**

SKRIPSI



**MIKE MARSELA
201804011**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Riwayat Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, dan Imunasi Dasar Dengan Kejadian *Underweight* Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, Mei 04, 2023



10000
METER
TEMPEL
79E60AKX636341634

Mike Marsela
201804011

RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF, MP-ASI, DAN IMUNISASI DASAR DENGAN KEJADIAN *UNDERWEIGHT* PADA ANAK BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA

*History of exclusive breast milk, weaning food, and basic immunization with the
event of underweight in children 24-59 months in the work area Kamaipura
health center*

Mike Marsela, Ni Ketut Kariani, Masfufah
Ilmu Gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) mengestimasi prevalensi *underweight* di dunia sebesar 6,7%. Lebih dari 50% semua anak balita yang menderita *underweight* dari Asia Selatan. Masalah *underweight* juga menjadi fokus perhatian WHO dalam penanggulangan masalah Gizi. Prevalensi *underweight* tahun 2021 sebesar 17,0% di Indonesia dan 18,6 % di Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi tahun 2021 memiliki prevalensi *underweight* tertinggi sebesar 23,8%. Sementara itu dari sembilan belas Puskesmas di Kecamatan Kabupaten Sigi Puskesmas Kamipura menempati urutan ke tiga dengan jumlah kasus balita *underweight* sebesar 18,0%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar kaitanya dengan kejadian *underweight*. Metode penelitian ini menggunakan desain *case kontrol* yang bertujuan untuk membandingkan resiko pada kelompok kasus dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini anak balita usia 24-59 bulan, jumlah sampel sebanyak 30 kasus dan 30 kontrol. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan hasil uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan ($p\text{-value}$ 0,008, 0,000, dan $0,014 > 0,05$) antara riwayat ASI Eksklusif, MP-ASI serta Imunisasi dasar dengan kejadian *underweight*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif, MP-ASI dan pemberian imunisasi dengan kejadian *underweight*. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian yang berbedakan instrument penelitian yang berbeda sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

Kata kunci : ASI Eksklusif, MP-ASI, Imunisasi, *Underweight*

**HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING, MP-ASI, AND BASIC IMMUNIZATIONS
WITH THE INCIDENCE OF UNDERWEIGHT IN CHILDREN UNDER
FIVE AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING
AREA KAMAI PURA PHC**

Mike Marsela, Niket Kariani, Masfufah

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) estimates the prevalence of underweight in the world about 6.7%. More than 50% of all children under five who suffer from underweight are from South Asia. The problem of underweight has become the WHO's attention in intervention of nutrition problems. In 2021, in Indonesia found that the underweight prevalence about 17.0% and 18.6% in Central Sulawesi, in Sigi Regency has the highest underweight prevalence about 23.8%. Meanwhile, among of the nineteen Public Health Centers in Sigi Regency, Kamipura PHC in the third ranks with the number of cases of underweight toddlers about 18.0%. The aim of research was to analyze the correlation between exclusive breastfeeding history, MP-ASI, and basic immunization with the incidence of underweight. This research method uses a case control design which aims to compare the risk in the case group and control group. The sample taken by purposive sampling technique. The population were the toddlers in aged 24-59 months, the sample of case group about 30 and about 30 of control group. Based on the results of bivariate analysis by using Chi-square test results found there was correlation (p -value 0.008, 0.000, and 0.014 $>$ 0.05) between the history of exclusive breastfeeding, MP-ASI and basic immunization with the incidence of underweight. The conclusion of research is that there is correlation between the history of exclusive breastfeeding, MP-ASI and immunization with the incidence of underweight. Suggestions for further research are expected to use different research designs and instruments to complete the research.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, MP-ASI, Immunization, Underweight



**RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF, MP-ASI, DAN IMUNISASI DASAR
DENGAN KEJADIAN *UNDERWEIGHT* PADA ANAK BALITA USIA
24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi S1
Gizi Universitas Widya Nusantara Palu



**MIKE MARSELA
201804011**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF, MP-ASI, DAN IMUNISASI DASAR
DENGAN KEJADIAN *UNDERWEIGHT* PADA ANAK BALITA USIA
24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMAIPURA**

SKRIPSI

**MIKE MARSELA
201804011**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 04 Mei 2023

**Lilik Sofiatu Solikhah, S.K.M., M.Gz.
NIK. 20190901101**

()

**Ni Ketut Kariani, S.K.M., M.Kes.
NIK. 20180901083**

()

**Masfufah, S.Gz., M.P.H.
NIK. 20190901094**

()

**Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara Palu**


**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001**
REKTOR

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkalah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta Ayahanda **Rijvan Muliku** Ibunda **Tanty Pardi**, dan suami tercinta **Fandri Kurniawan** atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2022 sampai September 2022 ini ialah pendidikan kesehatan dengan judul ” Riwayat pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, dan Imunisasi Dasar dengan kejadian *Underweight* pada anak balita usia 24-59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura ”

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Grace Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Adilah Imansari, S. Gz., M,Si, selaku ketua Prodi S1 Gizi Universitas Widya Nusantara
4. Ibu Ni Ketut Kariani, SKM., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Masfufah, S.Gz., MPH selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaiki skripsi ini
6. Ibu Lilik Sofiatus Solikhah, SKM., M.Gz selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Ibu Ince rahma, SKM (Kepala Puskesmas Kamaipura) atas bantuan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Responden yang telah bersedia di ukur BB dan mau meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulisan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu Gizi.

Palu, 04 Mei 2023



Mike Marsela
201804011

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	29

F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi	33
B. Hasil	34
C. Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan ambang batas status gizi anak	10
Tabel 3.1	Definisi operasional	28
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu balita berdasarkan (usia, pendidikan dan pekerjaan) dan responden anak balita berdasarkan (jenis kelamin dan usia)	36
Tabel 4.2	Distribusi Responden berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI dan Imunisasi dasar dengan kejadian <i>underweight</i>	37
Tabel 4.3	Hubungan antara pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI dan imunisasi dasar dengan kejadian <i>underweight</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema kerangka konsep	24
Gambar 3.1	Skema alur penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Jadwal Penelitian	57
2. Lampiran 2 Lembar persetujuan kode etik	58
3. Lampiran 3 Surat permohonan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan	59
4. Lampiran 4 Surat Pengambilan Data Awal di Puskesmas	60
5. Lampiran 5 Surat balasan pengambilan data awal	61
6. Lampiran 6 Surat permohonan turun penelitian	62
7. Lampiran 7 Permohonan Menjadi responden	63
8. Lampiran 8 Kuesioner	64
9. Lampiran 9 Lembar persetujuan responden(<i>Informed Consent</i>)	74
10. Surat balasan turun penelitian	75
10. Lampiran 10 Dokumentasi penelitian	76
11. Lampiran 11 Riwayat Hidup	78
12. Lampiran 12 Lembar bimbingan proposal dan skripsi	79
13. Lampiran 13 Master Tabel	84
14. Lampiran 14 Hasil Olah Data	92

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekurangan berat badan (*underweight*) dapat terjadi pada anak yang status gizinya berdasarkan pada rasio berat badan terhadap umur (BB/U) yang disebabkan karena asupan makanan dengan pola makan yang salah. *Underweight* didefinisikan sebagai berat badan anak yang berada di bawah normal dengan nilai z-score berdasarkan BB/U $-3SD < -2$ (Standar Deviasi) Kemenkes RI (2020). Dampak jangka panjang jika *underweight* ini dibiarkan terus menerus maka akan menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, serta dampak yang lebih serius adalah timbulnya kecacatan, meningkatnya angka kesakitan, penurunan imunitas tubuh dan risiko tinggi terjadinya penyakit degeneratif dan kematian jika tidak segera ditangani dengan baik (WHO 2022).

World Health Organization (WHO) mengestimasi prevalensi *underweight* di dunia sebesar 6,7%. Sebanyak 45,5 juta anak di bawah lima tahun secara global pada tahun 2020, Masalah *underweight* juga menjadi fokus perhatian WHO dalam penanggulangan masalah Gizi (WHO 2020). Prevalensi *underweight* tahun 2021 sebesar 17,0% di Indonesia dan 18,6 % di Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi tahun 2021 memiliki prevalensi *underweight* tertinggi sebesar 23,8% (Kemenkes RI 2021). Sementara itu dari sembilan belas Puskesmas di Kecamatan Kabupaten Sigi Puskesmas Kamipura menempati urutan ke tiga dengan jumlah kasus balita *underweight* sebesar 18,0% (Dinkes 2021). Wilayah kerja Puskesmas Kamaipura terdiri dari lima desa yaitu Sibowi, Lambara, Sibalaya Selatan, Sibalaya Barat, dan Sibalaya Utara masing-masing desa memiliki kasus balita *underweight*. *Underweight* menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh pihak tenaga kesehatan maupun pemerintah setempat dari prevalensi balita usia 0-59 bulan.

Penyebab *underweight* sangat beragam dan kompleks, dapat dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu penyebab dasar antara lain ekonomi, sosial, dan politik. Penyebab tidak langsung meliputi seperti penyediaan makanan, pola

asuh anak, dan layanan kesehatan serta penyebab langsung seperti faktor asupan makanan dan penyakit infeksi. Karakteristik keluarga juga mempengaruhi gizi balita yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota rumah tangga, pengeluaran pangan, pekerjaan dan pendidikan ibu. Faktor risiko yang secara langsung mempengaruhi *underweight* salah satunya adalah asupan zat gizi. Pemilihan jenis makanan penting dilakukan untuk mencukupi gizi balita agar dapat mendukung tumbuh kembangnya menurut (Supariasa 2018).

Hasil penelitian (Iqbal 2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan *underweight*. ASI eksklusif memiliki hubungan yang erat dengan *underweight*, karena ASI mengandung zat yang kaya akan antibodi dan substansi anti infeksi yang melindungi bayi dari infeksi. ASI memiliki faktor pematangan usus yang melapisi bagian dalam saluran pencernaan dan mencegah masuknya kuman atau penyakit infeksi. Anak usia 0-6 bulan banyak tidak mendapatkan ASI Eksklusif karena ibu lebih menganggap kandungan susu formula lebih lengkap gizinya dari pada ASI Eksklusif (Iqbal 2020).

Penelitian (Supariasa 2018) menunjukkan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) berkaitan langsung dengan asupan yang dikonsumsi pada anak. Faktor langsung yang mempengaruhi status gizi salah satunya adalah asupan makanan. MP-ASI berpengaruh terhadap kejadian *underweight*, ini terjadi karena tubuh tidak memperoleh cukup zat gizi yang akan masuk di dalam tubuh sehingga memungkinkan terjadinya *underweight*. Hasil penelitian supariasa menunjukan bahwa anak yang menderita *underweight* lebih banyak memiliki riwayat pemberian MP-ASI yang tidak tepat.

Penelitian (Rochmawati 2018) menunjukkan bahwa balita yang tidak diberikan imunisasi lengkap berisiko 3,619 kali mengalami *underweight* dibandingkan dengan balita yang lengkap imunisasinya. Balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar akan mengalami penurunan kekebalan tubuh sehingga meningkatkan risiko terjadinya penyakit infeksi. Infeksi yang terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan penurunan berat badan sehingga dapat mempengaruhi terjadinya penurunan status gizi. Anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap ditemukan banyak mengalami penyakit

infeksi seperti tbc sehingga anak mengalami *underweight* (Rochmawati 2018).

Penelitian terdahulu telah banyak melihat tentang pengetahuan ibu, faktor sosial ekonomi, asupan zat gizi, pola asuh kaitanya terhadap kejadian *underweight* namun untuk hubungan riwayat ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar secara bersama dengan kejadian *underweight* masih sangat terbatas dilakukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Riwayat pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar berkaitan dengan kejadian *underweight* pada anak balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar dengan kejadian *underweight* pada anak balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yaitu untuk menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar dengan kejadian *underweight* pada anak balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis perbedaan karakteristik anak balita dan karakteristik ibu balita pada kelompok kasus dan kelompok kontrol
- b. Mengidentifikasi riwayat pemberian ASI eksklusif, MP-ASI dan Imunisasi dasar pada kelompok kasus dan kelompok kontrol
- c. Menganalisis hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *underweight*
- d. Menganalisis hubungan antara riwayat pemberian MP-ASI dengan kejadian *underweight*

- e. Menganalisis hubungan antara riwayat pemberian imunisasi dasar dengan kejadian *underweight*

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar dengan kejadian *underweight* pada anak balita dengan menggunakan variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi serta wawasan bagi masyarakat terutama ibu balita dalam pemberian ASI eksklusif, MP-ASI dan imunisasi dasar dan pencegahan *underweight*.

3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi Puskesmas Kamaipura tentang pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar dengan kejadian *underweight*. Penelitian ini dapat digunakan untuk penyuluhan tentang ASI eksklusif, MP-ASI, dan imunisasi dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier (2018) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama press; 2018;12(5) pp 125-54
- Atika. (2018) Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan untuk melihat status gizi anak balita. Yogyakarta: Nuha Medika dikutip 10 juni terbit p2018 hlm 4-10
- Agustina, S.A.,& Rahmadhena, M.P (2020). Analisis Determinan Masalah Gizi Balita
- Agustia (2019), Pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas montasik kabupaten aceh besar, jurnal ilmu kesehatan anak, 2019;291)6-10
- Asti (2019) faktor tingkat Pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar bayi di kelurahan banyuwangi montasik kabupaten aceh besar, jurnal ilmu kesehatan anak, 2019;291)6-10
- Choirunisa (2020). Panduan Terpenting untuk pemberian ASI Eksklusif pada bayi serta Merawat Bayi dan Balita dengan baik. Yogyakarta: Moncer Puplisher; 2020;12(4)6-11.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2021. Sigi; 2021.
- Dahlan S. Statistik(2017) Untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif Bivariat dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. Edisi 6. Jakarta:Epidemiologi Indonesia; terbit 2017
- Girma, Woldie, A (2019) Hubungan Pengetahuan, Sikap perilaku dan karakteristik ibu tentang ASI Eksklusif terhadap status gizi bayi. 2019;2(1)3-5
- Hastanto (2018). Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2018.
- Hardiningsih, S, & Fresthy A, Agus & Eka N, Nur Ropitasari (2020). Hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI dan MP-ASI dengan berat badan bayi 6-12 bulan di kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya, 2020 doi 10.1032/b/a0028224

- Herisman Bazikho (2018). Hubungan Partisipasi Ibu Ke Posyandu Dan Kelengkapan Imunisasi Dengan Status Gizi Anak Usia 12-59 Bulan Didesa Tanjung Gusti Diwilayah Kerja Puskesmas Petumbukan.publikasi online, Doi 11.1023/a002324
- Heryanto Eko (2018), Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI Dini, Jurnal Ilmu Kesehatan.2018;2(2),3-7
- Iqbal.(2020). Pengaruh Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita. Jurnal Kesehat Unila. 2020;4(2):98–101.
- Izwardy.(2018) studi status Gizi Balita untuk mengurangi kejadian underweight Jakarta: Balitbangkes Kementrian Kesehatan Republik Indonesia10(1)12-dikutip 10 maret 201815. doi 10.2434/itepu 2022.v11.io1.p05
- Irlina Raswanti Irawan, & Herianti, (2021) Faktor resiko Underweight pada balita di perkotaan dan pedesaan Indonesia [Analisis Data Studi Status Gizi Balita Indonesia] di Jakarta-Bogor Jawa barat Jurnal Penelitian Gizi Dan makanan
- Jamil, (2018) Hubungan karakteristik ibu, pola asuh serta pemberian imunisasi dasar dengan kejadian underweight pada balita di puskesmas lamongan timur, DOI:11.3254/IRCS32135v2
- Jamil (2019) Hubungan karakteristik ibu, pola asuh serta pemberian imunisasi dasar terhadap status gizi anak usia 12-24 bulan diwilayah kerja Puskesmas kedungmundu kota semarang. jurnal kesehatan masyarakat, 2019;5(4)10-15.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Buku Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kemenkes RI; dilihat 2020; 10(3) pp35-39. World Health Organization. WHO The Prevalence of Underweight Among Adults. [Internet]; 5 Mei 2022 [dikutip 5 Mei 2022] Tersedia dari: from:<https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-malnutrition-estimates-unicef-who-web>. dilihat 5 mei 2022.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Buku Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kemenkes RI; dilihat 2020; 10(3) pp35-39. World Health Organization. WHO The Prevalence of Underweight Among Adults. [Internet]; 5 Mei 2022 [dikutip 5 Mei 2022] Tersedia dari:

from:<https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-web>. dilihat 5 mei 2022.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Hasil Studi Kasus Gizi di Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota Jakarta: Kementrian kesehatan Republik Indonesia; 2021.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2019). Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat Kementrian kesehatan Republik Indonesia; 2019.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Paket Modul Kegiatan IMD dan ASI Eksklusif. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun (2019) Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun (2020) Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kementrian kesehatan Republik Indonesia; dilihat 2020.

Kementrian kesehatan Republik Indonesia (2022). Kuesioner Individu Riskesdas [Internet]; dikutip [17 Juni 2022] Tersedia dari : <https://labmandat.litbang.kemendes.go.id/menu-download>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2018). praktek pemberian makanan bayi dan anak untuk perubahan perilaku pemenuhan asupan gizi anak dalam upaya pencegahan underweight. dilihat 2 februari 2018.

Karmila, Donal N, Frida, L 2021, Faktor penghambat pelaksanaan Imunisasi dasar pada Puskesmas Simpang teritit, *Journal of Healthcare Technology and medicine*, vol 7, No 2, hlm 3-7

Li, R, Dee (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI dengan kejadian underweight pada anak balita. *jurnal kesehatan*. 2020;4(1):10-15.

Lestriani, (2020) Perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di kelurahan pengirian. *Jurnal Promkes* , 2020;1(1)-11.

Maryunani. (2020) Inisiasi Menyusui Dini. ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. *Health Research Jakarta: Trans Infomedia*; dikutip 1 agustus 2020; vol 20

1;(4)- pp 55-57.

Maryunani (2020). Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Yogyakarta: CV.Trans Info Media; 2020.

Markum (2020). Pengaruh Pemberian Imunisasi lengkap terhadap Pengetahuan dan sikap inu dalam menanggapi. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI Press; 2020;22(5)3-4.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. dilihat 2 mei 2020.

Meriska D (2022), Hubungan kelengkapan imunisasi dasar dengan satu gizi bayi usia 1-5 tahun di puskesmas labuhana sumbawa. jurnal kesehatan masyarakat, 2022;1(1)-5

Notoadmojo S (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.Cetakan ketiga. Jakarta:Penerbit Salemba Medika; 2018.

Novfrida Yizri (2022). Hubungan pendapatan keluarga dan pola makan dengan kejadian underweight pada balita. Jurnal kesehatan Indonesia. 2022;4(1)5-8

Prasetyono.(2019) Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatan-kemanfaatannya. Yogyakarta: Penerbit buku Diva Prest dikutip 2 juli terbit p2019[40-44].

Proverawati (2018). A Asfuah, Buku Ajar Gizi Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika; dikutip 10 mei 2018 terbit p2018[159-162].

Purwitasari (2019). Buku Ajar pengetahuan dan implikasi dalam ilmu Gizi dalam Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum. Yogyakarta: Nuha Medika; 2019 terbit p2019[129-131].

Pasiak SM, Pinontoan O, Rompas S. (2019) Status paritas dengan teknik menyusui pada ibu dengan kejadian gizi kurang. jurnal keperawatan. dilihat 5 maret 2019;7(2) hlm 5-7.

Puskesmas Kecamatan tanambulava. Profil kesehatan Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah, Sigi; 2021.

Rochmawati.(2018) Pemberian MP-ASI untuk Gizi Kurus (Wasting) Pada Balita

- Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak. Jurnal Vokasi Kesehatan. 2018;II:336–42.
- Roesli. (2020) Buku Pintar ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui. Yogyakarta: Penerbit buku Banyu Media; dikutip pada 24 agustus terbit 2020 pp 120-122
- Ranuh (2019). Pedoman Imunisasi bagi anak usia 0-59 bulan di Indonesia. Jakarta: IDAI; 2019;5(2)
- Rahmawati (2019). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Dengan Kejadian Underweight. [skripsi]. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta; 2019. Hal 17.
- Riko (2022), Hubungan pemberian imunisasi dasar dengan status gizi bayi di Puskesmas sako pelembang, jurnal kesehatan masyarakat 2022;12(24)9-13
- Supariasa (2018), Penilaian Status Gizi. pada kejadiin underweight pada anak balita Jakarta: EGC; 2018;10(2)7-12.
- Suhardjo (2019), Faktor-faktor yang berhubungan dengan berat badan kurang (underweight) pada balita di perkotaan dan perdesaan. jurnal kesehatan Masyarakat dikutip 2 April 3-6 2019 tersedia dari <http://www.nih.gov/medlineplus/infodo/meds/b2a342.html>.
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD. Bandung: Alfabeta; 2018.
- Srianty, S & Sukhri, H R, (2020) Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan berat badan Bayi 0-6 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas padangmatinggi kota padangsidempuan, Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Vol 5, hlm 3-6,
- Septalia, Novia. Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian underweight pada balita di indonesia, Jurnal penelitian Kesehatan Masyarakat. 2021;2(1)7-8.
- Siddiqui, Salam, (2020) . Faktor underweight yang terjadi pada anak balita usia 24-59 bulan di puskesmas Lubuk Ambarawa, Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2020;2(1)2-5.
- Soetjiningish (2019). Hubungan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dan cara menyusui yang baik, jurnal kebidanan 2019;2(1)2-6

- Septalia, Novia (2021). Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian underweight pada balita di indonesia, Jurnal penelitian Kesehatan Masyarakat. 2021;2(1)7-8
- Wiji. A Wati (2019) Buku Pintar ASI dan Pedoman Ibu Menyusui.Yogyakarta: Penerbit buku Nuha Medika; dikutip 2 juni terbit p2019 [65-70].
- Wangiyana NKAS, Karuniawaty TP, John RE, Qurani RM (2020) . Praktik pemberian MP-ASI terhadap risiko stunting pada anak usia 6-12 bulan di Lombok Tengah. The Journal of Nutrition and Food Research. 2020;43(2):85.
- Yeni (2019) Hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi pada anak usia 6-24 bulan di kabupaten jombang. Jurnal ilmu kesehatan. 2019;5(2)21-25